

HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA IKOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR RENANG PERBAIKAN (REMEDI)

Dimas Achmat Afrido

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
dimas.170606484122@mhs.unesa.ac.id

Mokhammad Nur Bawono

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
mokhammadnur@unesa.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Motivasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam manusia, untuk mencapai apa yang di targetkan. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat mendorong dirinya untuk mencapai apa yang di targetkan dengan hasil yang maksimal. Motivasi dalam segi sudut pandang pribadi seseorang ada Intrinsik dan Ekstrinsik. **Tujuan:** Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang di masa pandemi dan motivasi apa yang lebih dominan dalam diri mahasiswa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan menggunakan angket/kuesioner untuk pengambilan datanya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang kelas 2016 T Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. **Hasil:** Dari hasil korelasi variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa perbaikan nilai kelas 2016 T sangat rendah. Dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar. Tetapi dalam persentase data kuesioner motivasi intrinsik lebih dominan. Dan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah renang perbaikan nilai kelas 2016 T mengikuti atas kemauannya sendiri dan berkeinginan untuk merubah nilai agar lebih baik dari sebelumnya. **Kesimpulan:** Hal tersebut menunjukkan hasil hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa IKOR terhadap prestasi belajar renang perbaikan (remedi) tidak signifikan. Tetapi motivasi yang lebih dominan dalam diri mahasiswa perbaikan nilai yaitu motivasi intrinsik.

Kata kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Prestasi Belajar

Abstract

Background: Motivation is one of the most important parts in humans, to achieve what is targeted. With motivation, a person can push himself to achieve what is targeted with maximum results. Motivation in terms of a person's personal point of view there are Intrinsic and Extrinsic. **Objective:** Based on this background, this study was to determine the motivation of students in participating in improving the value of swimming courses during the pandemic and what motivation is more dominant in students. **Methods:** This study uses a correlational method by using a questionnaire/questionnaire for data collection. The sample of this study was students who took part in improving the value of the 2016 T class swimming course, Faculty of Sports Science, State University of Surabaya. **Results:** From the results of the correlation between intrinsic and extrinsic motivation variables on student achievement, the improvement in the 2016 T grade is very low. And from these results it can be concluded that there is no significant relationship between intrinsic and extrinsic motivation on learning achievement. But in the percentage of questionnaire data intrinsic motivation is more dominant. And shows that students who take swimming courses to improve grades in 2016 T follow on their own accord and wish to change their grades to be better than before. **Conclusion:** This shows that the results of the relationship between intrinsic and extrinsic motivation of IKOR students on improvement in swimming learning achievement (remedies) are not significant. But the motivation that is more dominant in the student's self-improvement value is intrinsic motivation.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) seperti yang kita ketahui bersama telah berdampak besar pada negeri kita. Selain berdampak besar pada sektor perekonomian, pandemi ini juga berdampak pada sistem Pendidikan di Indonesia. Dimana dampak dari pandemi ini mengarah pada pembatasan kegiatan di tempat kerumunan atau tempat keramaian termasuk sekolah dan universitas atau perguruan tinggi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98,5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020). Sehingga pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) untuk memutus mata rantai dari COVID-19.

Berbagai dampak dari akibat pandemi COVID-19 ini dapat dirasakan oleh berbagai kalangan termasuk kalangan dari pelajar. Mahasiswa yang juga termasuk kalangan pelajar juga sangat berdampak pada pandemi ini, semisal mereka melakukan kegiatan dan pembelajaran apapun secara daring. Dalam contoh kegiatan seminar yang biasanya sering diadakan oleh mahasiswa, kini kegiatan semacam ini dialihkan ke platform percakapan online yang dapat menampung banyak orang tanpa harus dalam satu ruangan semisal (*zoom* atau *google meet*). Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa juga dialihkan ke daring atau platform percakapan online lainnya.

Hal ini yang dapat menimbulkan berbagai pertanyaan dari masyarakat termasuk orang tua siswa. Dalam kebijakan pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau daring dapat berjalan efektif atau malah sebaliknya. Peran orang tua juga masih sangat dibutuhkan semisal dalam perhatian, motivasi dan semangat yang diberikan kepada putra/putri nya dalam menempuh perkuliahan. Selain perhatian dan semangat, motivasi juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran untuk hasil belajar. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam atau luar diri seseorang dalam mencapai target atau tujuan tertentu. Peran motivasi bagi mahasiswa sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan semisal perlombaan, pembelajaran dan lain sebagainya. Terkadang motivasi juga dapat

sebagai pemacu untuk meraih kesuksesan. Dengan adanya motivasi dalam diri mahasiswa maka dapat menimbulkan semangat dalam menempuh segala mata kuliah agar apa yang ditargetkan bisa tercapai. Motivasi juga dapat membuat seseorang lebih fokus dalam mengejar apa yang diinginkan.

Prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar atau yang disebut dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari belajar. Prestasi belajar yaitu ditandai dengan perubahan-perubahan perilaku, menambah pengetahuan, perubahan sikap dan meningkatkan ketrampilan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam prestasi belajar ditandai dengan hasil seseorang yang telah dicapai. Dengan begitu, kata lain dari prestasi belajar yaitu dengan hasil maksimum yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar memiliki fungsi sejauh mana kemampuan atau perkembangan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan kuat untuk berhasil maka akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dalam perkuliahan ada 2 macam mata kuliah mulai mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib yaitu mata kuliah yang harus ditempuh atau harus diambil oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Mata kuliah pilihan yaitu mata kuliah yang dipilih berdasarkan kebutuhan atau keinginan dari mahasiswa.

Mata kuliah renang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga. Remedi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan perbaikan tentang belajar, dimana dalam artikel ini ditujukan kepada mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai. Perbaikan nilai pada mata kuliah bisa terjadi apabila salah satu mata kuliah belum memenuhi syarat standar nilai pada mata kuliah itu. Nilai akhir pada mata kuliah bisa didapat dari performa atau kemampuan belajar kita selama mengikuti mata kuliah tersebut. Setiap mahasiswa memiliki motivasi berbeda-beda dalam menempuh perkuliahan. Ada juga mahasiswa yang apabila memiliki nilai C mereka secara pribadi lebih memilih

mengulangi mata kuliah tersebut dengan tujuan lebih baik dari sebelumnya.

Nilai dalam setiap mata kuliah sangat penting bagi mahasiswa karena sangat berpengaruh pada IP (Indeks Prestasi). Maka dari itu, sebagian mahasiswa yang merasa nilai mata kuliah renang nya masih dibawah nilai standar mereka lebih ingin memperbaiki nilai mata kuliah nya. Bersamaan dengan tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui motivasi dari mahasiswa yang mengikuti perbaikan mata kuliah renang, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. Untuk lebih mengerti motivasi apa yang membuat mahasiswa lebih semangat dalam mengambil mata kuliah renang perbaikan. Penilaian pada mata kuliah perbaikan renang berfokus pada nilai tugas, UTS dan UAS dimana tugas terbagi menjadi tugas praktek, tugas membuat artikel dan video praktek.

Di masa pandemi mewajibkan perkuliahan tetap berjalan dan dilakukan secara jarak jauh (*distance learning*). Untuk mata kuliah renang perbaikan kelas 2016 T dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial yang bisa mengumpulkan banyak orang tanpa harus tatap muka semisal (*zoom* dan *google meet*). Nilai UTS dan UAS pun diambil dengan cara memberikan tugas yang berkaitan dengan mata kuliah renang serta setidaknya menguasai 3 gaya dengan memanfaatkan media sosial sebagai contoh untuk menguasai gerakan.

Selain tugas praktek mahasiswa juga diberi tugas artikel yang berkaitan dengan mata kuliah renang. Hasil belajar juga bisa ditentukan melalui aktivitas belajar yang dapat dipengaruhi oleh faktor individual dimana faktor ini berasal dari diri sendiri semisal kecerdasan, latihan dan motivasi. Selain faktor individu ada juga faktor luar individu dimana faktor luar individu berasal dari bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial dan alat-alat yang bisa digunakan untuk penunjang hasil belajar. Faktor lain bisa terjadi karena penyampaian tentang pembelajaran yang terkadang belum bisa di tangkap oleh beberapa mahasiswa. Bisa jadi hambatan yang sering ditemui ketika mengikuti mata kuliah renang adalah kurang memahami dan menguasai praktek gaya pada renang. Ada juga karena faktor bakat yang kurang pada mata kuliah tersebut yang membuat mereka mengalami hambatan pada saat mempraktekkan.

Berdasarkan pengamatan materi yang disampaikan pada saat mengikuti perbaikan renang hampir sama dengan mata kuliah renang pada semester sebelumnya. Namun yang berbeda hanya perkuliahannya dilakukan secara daring. Dan setiap tugas yang diberikan kepada mahasiswa berupa membuat video tentang beberapa gaya renang. Penilaian mata kuliah renang perbaikan diambil dari nilai tugas, UTS, dan nilai UAS. Setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah renang perbaikan pasti memiliki kendala tetapi semua tetap kembali pada motivasi mereka dan apa tujuan mereka dalam mengikuti mata kuliah renang perbaikan. Berikut merupakan motivasi untuk menentukan tingkah laku pada manusia

Ada 3 motivasi yang paling menentukan tingkah laku manusia:

1. Achievement Motivation, motif yang berperan penggerak seseorang untuk lebih berprestasi dengan mengacu pada peningkatan kearah yang lebih baik.
2. Affiliation Motivation, motif yang berperan untuk mempunyai keinginan berhasil dengan cara bersama-sama melalui orang lain maupun kelompok dengan hubungan yang hangat.
3. Power Motivation, motif yang berperan sebagai pendorong tingkah laku seseorang dengan mampu memberikan pengaruh atau semangat kepada seseorang dalam mencapai apa yang diinginkan.

Dengan termotivasi nya mahasiswa dalam proses belajar mengajar maka akan menumbuhkan kemauan dan kerja keras pada setiap mahasiswa untuk lebih memahami setiap pembelajaran yang diberikan pada bapak/ibu dosen. Sehingga apabila disalurkan secara baik dapat dihubungkan dengan prestasi belajar. Karena pengaruh motivasi dalam mahasiswa dapat menjadi pemacu untuk lebih fokus dalam perkuliahan dan lebih mengarah pada apa yang ingin dicapai.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi apa yang berperan dalam diri mahasiswa yang mengikuti mata kuliah renang perbaikan. Selain itu untuk mengetahui kendala yang terjadi selama masa perkuliahan, kendala bisa terjadi karena faktor individu, faktor sarana dan prasarana ataupun masalah pada penyampaian pembelajaran. Penelitian ini juga dapat mengetahui motivasi apa

yang lebih dominan dalam diri mahasiswa yang mengikuti mata kuliah perbaikan nilai

perbaikan nilai mata kuliah renang. Dan untuk mengetahui motivasi apa yang lebih dominan.

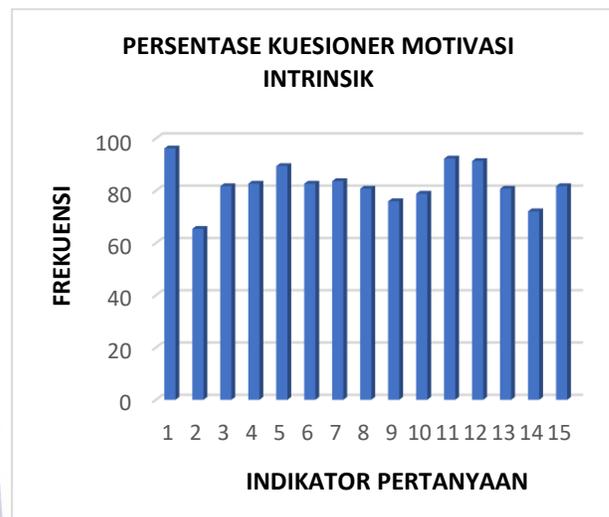
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan bentuk penelitian korelasional. Metode survei dipilih untuk memperoleh informasi tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang (remidi). Jenis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan analisis korelasional. Penelitian korelasional ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar,2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 2016 T Prodi Ilmu Keolahragaan yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang ini berjumlah 26 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang digunakan sebagai sampel penelitian.

Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket. Sesuai dengan jenis dan sumber data, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: dengan menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner). Teknik angket dipilih karena di masa pandemi agar tidak menimbulkan kerumunan dan semua dilakukan via online. Kuesioner atau angket dibagikan melalui *personal chat* via aplikasi *WhatsApp* yang ditujukan langsung kepada mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang.

Teknik angket pada penelitian ini dengan menggunakan angket secara terstruktur dan sudah memiliki jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam menyusun angket ini, sebelumnya telah dilakukan validasi angket oleh beberapa validator. Berikut lampiran pertanyaan kuisisioner yang akan dibagikan melalui via *WhatsApp* dan sebagai bahan pembahasan oleh penulis. Setelah angket/kuisisioner dibagikan peneliti dapat menyimpulkan suatu jawaban atau kesimpulan tentang motivasi yang terdapat dalam diri mahasiswa



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pendapat Marchali (2015: 44) menjelaskan bahwa untuk melakukan analisis parametric, syaratnya adalah data harus terdistribusi secara normal. Tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolomogrov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Signifikansi $> 0,05$, maka data ber distribusikan normal, sedangkan signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusikan secara normal. Karena data $n < 50$ maka yang digunakan adalah Shapiro-Wilk.

Lebih lanjut, Widhiarso (2017) menjelaskan mengapa harus melakukan uji normalitas. Pertama, tes-tes parametrik itu dibangun dari distribusi normal. Kedua, kita bisa berasumsi bahwa sampel kita benar-benar mewakili populasi, sehingga hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi. Apabila hasil uji normalitas tidak terdistribusi normal menggunakan analisis statistik non parametric.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ²			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
Prestasi Belajar Mahasiswa	.367	26	.000	.572	26	.000
Motivasi Mahasiswa	.132	26	.200	.953	26	.272

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Hasil output uji normalitas variabel Prestasi Belajar nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga tidak terdistribusi normal. Sedangkan variabel Motivasi Mahasiswa terdistribusi normal, karena nilai sig 0,272 > 0,05. Sehingga analisis yang digunakan adalah statistic non parametric.

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linier atau tidak. Kriteria pengujian linearitas yaitu jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansi lebih besar (>) dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	d.f.	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Mahasiswa Motivasi Mahasiswa	Between Groups	(combined)	5623.449	17	330.791	.293	.984
		Linearity	28.435	1	28.435	.025	.878
		Deviation from Linearity	5595.014	16	349.688	.310	.978
	Within Groups	9035.292	8	1129.411			
Total			14658.740	25			

Berdasarkan hasil di atas, didapatkan nilai Motivasi mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,978 > 0,05, sehingga Motivasi mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa menunjukkan linear. Dengan ini menunjukkan bahwa hasil yang sesuai, dimana motivasi intrinsik maupun ekstrinsik menunjukkan hasil yang linear.

Correlations

			Motivasi Mahasiswa	Prestasi Belajar Mahasiswa
Spearman's rho	Motivasi Mahasiswa	Correlation Coefficient	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.872
	N		26	26
	Prestasi Belajar Mahasiswa	Correlation Coefficient	.033	1.000
Sig. (2-tailed)		.872	.	
N		26	26	

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa diperoleh koefisien korelasi $r = 0,033$; $p = 0,872$ ($p > 0,050$), maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Dari hasil analisis korelasi didapatkan korelasi antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa adalah 0,033. Hal ini menunjukkan hubungan yang 'rendah' antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuliasari (2013) menjelaskan bahwa hipotesis peran motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler gagal diterima. Sehingga memutuskan untuk mencari motivasi apa yang lebih dominan terhadap mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Boyke Mulyana (2013) dimana konsep diri, komitmen dan motivasi berprestasi dapat diterima atau mendapatkan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa diperoleh koefisien korelasi $r = 0,033$; $p = 0,872$ ($p > 0,050$), maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Dari hasil analisis korelasi didapatkan korelasi antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa adalah 0,033. Hal ini menunjukkan hubungan yang 'rendah' antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuliasari (2013) menjelaskan bahwa hipotesis peran motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gagal diterima. Sehingga memutuskan untuk mencari motivasi apa yang lebih dominan terhadap mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Boyke Mulyana (2013) dimana konsep diri, komitmen dan motivasi berprestasi dapat diterima atau mendapatkan hasil yang signifikan.

Pembahasan

Motivasi merupakan salah satu bagian rangkaian terpenting dalam manusia untuk mencapai apa yang ditargetkan atau dengan hasil yang maksimal. Motivasi juga merubah energi dalam seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai apa yang di inginkan. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar,2012). Selain itu arti dari motivasi berasal dari kata motif yaitu sebagai kekuatan yang ada pada diri individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang artinya dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Motivasi dalam mahasiswa bisa ditunjukkan melalui

semangat dalam belajar hingga menghasilkan nilai yang di inginkan. Motivasi juga sangat penting bagi mahasiswa dalam menempuh perkuliahan. Dengan adanya motivasi mahasiswa dapat lebih semangat untuk menempuh perkuliahan.

Dalam perkuliahan peran motivasi juga sangat penting, karena sebagai penggerak keseluruhan daya dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai sesuatu yang di inginkan. Motivasi belajar diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai penggerak psikis dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Muhibbin Syah dalam Anonim (2010), bahwa motivasi dapat dibedakan 2 macam: Hal atau perbuatan yang berasal dalam diri sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi intrinsik adalah dorongan atau pemicu yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi Intrinsik timbul dari dalam diri sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya. Karena peran dari motivasi intrinsik dalam diri mahasiswa adalah untuk mendorong mahasiswa berbuat sesuai yang seharusnya dikerjakan.

Dalam proses belajar mengajar motivasi intrinsik sangat berperan penting guna untuk meningkatkan hasil belajar. Macam-macam indikator motivasi intrinsik terdiri dari aspek keinginan diri, aspek kepuasan, aspek kebiasaan baik, aspek kesadaran dan aspek kesenangan.

- Aspek keinginan diri, dalam aspek ini setiap mahasiswa memiliki kemauan atau keinginan berbeda-beda. Keinginan dalam hal ingin memperbaiki nilai dari sebelumnya dan ingin merubah nilai menjadi lebih baik lagi.
- Aspek kepuasan, dalam aspek ini mahasiswa juga memiliki rasa kepuasan yang berbeda-beda dalam menerima hasil belajar. Terkadang tidak sedikit mahasiswa yang merasa kurang dalam hal belajar dan ingin merubah untuk menjadi lebih baik lagi.
- Aspek kebiasaan baik, dalam aspek ini tidak sedikit mahasiswa yang memiliki kebiasaan baik. Salah satu contohnya menjaga nilai IPK agar memiliki peningkatan setiap semester nya.
- Aspek kesadaran, dalam aspek kesadaran ini hal untuk memperbaiki nilai sangat tinggi agar mendapatkan nilai lebih baik dari sebelumnya.

- Aspek kesenangan, dalam aspek ini berhubungan dengan hobi mahasiswa atau salah satu olahraga air yang banyak diminati mahasiswa.

Hal dan keadaan yang datang dari luar individu. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau rangsangan yang berasal dari luar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Macam-macam indikator motivasi ekstrinsik terdiri dari aspek pujian, aspek dukungan, aspek hadiah, aspek persaingan, dan aspek lingkungan.

- Aspek pujian, dimana ada sebagian mahasiswa yang suka dipuji sehingga menimbulkan semangat dalam menempuh perkuliahan.
- Aspek dukungan, selain pujian aspek dukungan juga sangat diperlukan setiap mahasiswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran terlebih dukungan dari bapak/ibu dosen pengampu mata kuliah.
- Aspek hadiah, aspek ini juga tidak kalah penting bagi mahasiswa sebagai penunjang hasil belajar. Pemberian hadiah dari orang tua, saudara bahkan teman dekatnya.
- Aspek persaingan, aspek ini juga positif bagi mahasiswa karena berlomba dalam mendapatkan nilai yang terbaik dengan cara yang terbaik.
- Aspek Lingkungan, peran lingkungan dalam memberikan motivasi sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk berproses sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.

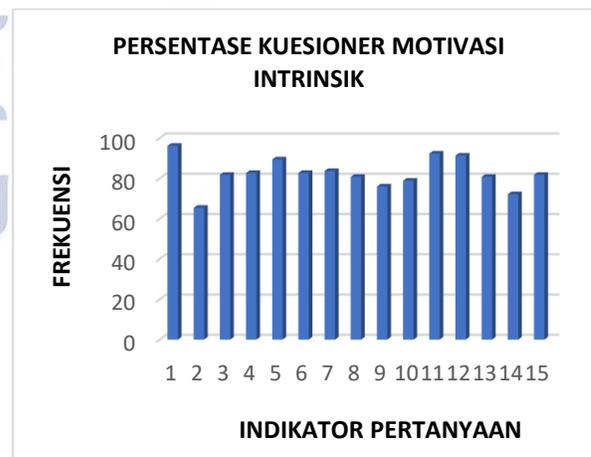
Tujuan dari motivasi untuk menjadikan pemacu seseorang agar memiliki rasa semangat dan kemauan untuk mencapai apa yang diinginkan atau tujuan tertentu. Selain tujuan, motivasi juga memiliki fungsi yaitu:

- Sebagai penggerak seseorang untuk menjadikannya sebagai aksi.
- Sebagai penentu arah yang akan dituju untuk mencapai apa yang ditargetkan.
- Sebagai penyeleksi perbuatan, dimana untuk menentukan mana yang harus didahulukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil belajar merupakan indikator yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan pemahaman seseorang dalam belajar (Pajarini, DKK dalam Wuryan, 2105). Hasil belajar dalam

perkuliahan bisa di perhatikan melalui NA (nilai Akhir). Prestasi belajar juga merupakan output dari pembelajaran atau perkuliahan, yang dimaksud dimana mahasiswa dapat memahami setiap materi yang diberikan ketika proses perkuliahan. Prestasi belajar juga bisa disebut akhir dari pengalaman belajar. Nilai yang dikeluarkan oleh bapak/ibu dosen merupakan indikator-indikator dari prestasi. Setiap hasil bisa dikatakan baik ketika mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh Jurusan atau Fakultas tersebut. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya terkait dalam prestasi belajar, faktor tersebut meliputi: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri semisal: kesehatan, bakat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar semisal: lingkungan rumah, lingkungan kampus dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut bisa menjadi penghambat dalam prestasi belajar, maka dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat dibutuhkan dalam masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di deskripsi kan pada tabel di atas bahwa hubungan Motivasi Mahasiswa terhadap Prestasi belajar Mahasiswa rendah atau tidak signifikan. Maka selanjutnya akan dipaparkan bahasan tentang tingkat dominan antara tingkat motivasi intrinsik, dan tingkat motivasi ekstrinsik mahasiswa yang mengikuti mata kuliah perbaikan (remidi).



Menurut persentase perhitungan data kuesioner bahwa motivasi yang lebih dominan pada mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang kelas 2016 T untuk motivasi intrinsik 82,3% sedangkan motivasi ekstrinsik 73,2%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang lebih dominan pada mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang kelas 2016 T adalah motivasi intrinsik.

Dari data persentase terhadap soal kuesioner, kita dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang lebih dominan terhadap pertanyaan nomer 1 aspek keinginan diri dengan persentase 96,15%. Dimana dalam pertanyaan tersebut menanyakan tentang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah renang perbaikan merupakan atas kemauan dari diri sendiri. Kemudian di ikuti pertanyaan no. 11 dengan indikator kesadaran persentase 92,31% dimana dalam pertanyaan tersebut memberikan pernyataan tentang mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai mata kuliah renang berkeinginan untuk merubah nilai agar lebih baik dari sebelumnya. Selain mengambil mata kuliah renang perbaikan atas kemauan diri sendiri dan berkeinginan merubah nilai untuk lebih baik lagi, mahasiswa mata kuliah renang kelas 2016 T juga menyadari bahwa dalam melakukan praktek atau gerakan renang sangat kurang. Dalam persentase perhitungan kuesioner menyadari bahwa dalam melakukan praktek hasilnya kurang maksimal.

Selain persentase perhitungan motivasi intrinsik, perhitungan juga dilakukan pada motivasi ekstrinsik dimana data yang lebih dominan dari motivasi ekstrinsik adalah aspek dukungan terhadap semangat yang diberikan oleh orang tua agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu 89,4%. Peran motivasi dari orang tua lebih dominan pada motivasi ekstrinsik, karena adanya dukungan tersebut akan menambah motivasi mahasiswa dalam perkuliahan dan menjadikan mahasiswa yang lebih semangat dalam perkuliahan.

Dengan rendahnya hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas 2016 T mata kuliah perbaikan renang (remedi) senantiasa untuk menumbuhkan rasa semangat, rajin dan sering berlatih dalam mengikuti setiap mata kuliah. Karena

apabila kita semangat, rajin dan sering berlatih menumbuhkan motivasi dalam diri untuk bisa dalam melakukan setiap gerakan agar pada saat ujian akhir mata kuliah renang kita bisa menguasai semua gerakan. Bapak/ibu dosen menilai setiap mahasiswa dalam setiap pembelajaran berdasarkan kemampuan dan potensi dari mahasiswa tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa IKOR terhadap prestasi belajar renang perbaikan (remidi) kelas 2016 T sangat kurang atau tidak signifikan. Tetapi motivasi yang lebih dominan pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah renang perbaikan (remidi) kelas 2016 T adalah motivasi intrinsik. Dimana persentase dalam motivasi intrinsik lebih mengarah pada keinginan diri sendiri untuk mengubah nilai mata kuliah renang agar lebih baik dari sebelumnya. Dari penelitian ini motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah renang perbaikan cukup besar daripada motivasi ekstrinsik. Aspek kesadaran diri untuk merubah nilai menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah melalui penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran Bagi Peneliti Lain yakni Penelitian ini berfokus pada hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar dan peran motivasi yang lebih dominan. Berdasarkan keterbatasan, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti tentang faktor atau hambatan yang membuat mahasiswa harus memperbaiki nilainya. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa sebagai referensi dalam membuat penelitian maupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan motivasi. Dan semoga penelitian ini dapat sebagai acuan dalam faktor motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, Estu. (2015). *Hubungan antara goal-setting dan motivasi berprestasi dengan prestasi atlet renang*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

- Mulyana, Boyke. (2013). *Hubungan konsep diri, komitmen, dan motivasi berprestasi dengan prestasi renang gaya bebas*. FPOK. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahmad, endi. (2018). *Motivasi belajar siswa SMKN 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang*. Program Physical Education and Recreation. Vol 2 no 2. Universitas Negeri Medan.
- Yuliasari, Ade & Indriarsa, Nanang. (2013). *Peran dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dalam Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 01 (02): hal 314-317*. Surabaya. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Surabaya.
- Burstiando, Rizki. (2015). *Peningkatan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik melalui Sport Education model pada permainan bola basket*. Jurnal Sportif, Vol 1 (01). Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sulasiah, F. (2019). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah negeri di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019*. Jurnal Sumber Daya Aparatur, Vol 1(2). BPSDM Provinsi DKI Jakarta.
- Handayani, Rif'ati Dina. (2017). *Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika*. Jurnal Kependidikan, Vol 1 (02), hal 320-333. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Legault, Lisa. (2016). *Intrinsic and Ekstrinsic Motivation*. Clarkson Univeristy, Postdam, NY, USA. <https://www.researchgate.net/publication/311692691>.
- Riswanto, Ari. (2017). *Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both*. Diakses pada 31 Maret 2017, dari: <https://www.researchgate.net/publication/317507780>
- Filgona, Jacob. & Adama, Modibbo. (2020). *Motivation in Learning*. Diakses pada 9 September 2020, dari: <https://www.researchgate.net/publication/344199983>
- Dr. Austin R. Anderson & Dr. William D. Ramos. (2018). *Social Motivation and Health in College Club Swimming*. *Journal of College Health*. <https://doi.org/10.1080/07448481.2018.1453515>.
- Edelbrock, Kellen C. Anderson, Austin R. & Ramos, William D. (2016). *Motivational Differences of Swimming Participants in The Campus Environment*. *Recreational Sport Journal*, <https://journals.sagepub.com/doi/10.1123/rsj.2015-0035>
- Maulana, Fakhrian. Hamid, Djahmur. & Mayoan, Yuniadi. (2015). *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 22 (01).
- Yulia, K. (2018). <http://eprints.umpo.ac.id/4157/3/BAB%20II%20WATERMARK.pdf>.
- Aini, Qurratul. Mawardi. Rizkiawati, Yuliana, Baiq. 2017. *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi*. *Educatio*, Vol 12 (01), hal 58-62
- Wigati, Asri. & Soejoto, Ady. *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo*.
- Kustiana, Septi, dkk. 2021. *Produktif dan Kegiatan Selama Pandemi*. Tidar media. Dalam (<http://eprints.ums.ac.id/84998/3/BAB%20I.pdf>)
- Putri, Hernadha, Hanny. & Utami, Risqi. (2017). *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017*. *Kebidanan*, vol 08 (02).
- Khasanah, Nur, Syafi'atun. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4494/>

2/SYAFI%27ATUN%20NUR%20KHASA
NAH_PENGARUH%20MOTIVASI%20B
ELAJAR%20INTRINSIK%20TERHADAP
%20PRESTASI%20BELAJAR%20SISWA
%20KELAS.pdf

Putra Yasa, Putu. & Artanayasa, I Wayan. (2020).
Motivasi Atlet Club Renang Di Kabupaten
Badung dalam menjaga kebugaran jasmani
pada masa pandemi covid-19. Universitas
Pendidikan Ganesha.

